



**Journal of Human And Education**  
Volume 3, No. 2, Tahun 2023, pp 145-149  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pelatihan Laporan Keuangan Pada Pusat Gamis Dan Hijab Termurah Myzahro Collection Menuju Kemandirian UMKM**

**Yulis Nurul 'Aini**<sup>1✉</sup>, **Baroroh Lestari**<sup>2</sup>, **Ludfi Djajanto**<sup>3</sup>, **Evi Suwarni**<sup>4</sup>, **Yekie Senja Oktora**<sup>5</sup>  
Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang  
Email: [yulismurulaini@polinema.ac.id](mailto:yulismurulaini@polinema.ac.id)<sup>1✉</sup>

### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi berbagi pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan untuk Myzahro Collection. Para pemangku kepentingan menghadapi dua tantangan utama. Pertama, terdapat catatan keuangan yang tidak jelas akibat dari keterlambatan dalam mencatat transaksi keuangan, termasuk pengeluaran dan pendapatan di butik. Kedua, terdapat pengetahuan akuntansi yang minim di kalangan pemangku kepentingan. Solusi yang diusulkan adalah memberikan pelatihan dan bantuan kepada para pemangku kepentingan dalam menyusun laporan-laporan yang komprehensif. Ini meliputi pencatatan transaksi dengan didasarkan pada bukti transaksi, menjalankan pencatatan buku yang akurat, membuat jurnal, dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**Kata Kunci:** *Accounting, Financial Report, UMKM.*

### **Abstract**

The purpose of this activity is to facilitate knowledge sharing related to compiling financial reports for Myzahro Collection. The stakeholders have encountered two main challenges. Firstly, there are unclear financial records resulting from delays in recording financial transactions, including both expenses and income at the boutique. Secondly, there is minimal knowledge of accounting among stakeholders. The proposed solution is to provide training and assistance to stakeholders in compiling comprehensive reports. This includes proper recording of transactions based on supporting evidence, maintaining accurate bookkeeping, journalizing transactions, and creating financial reports in accordance with relevant accounting standards.

**Keywords:** *Accounting, Financial Statements, MSME.*

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam menghidupkan aktivitas ekonomi di wilayah Malang. Pengelolaan UMKM ini dilaksanakan dengan pendekatan yang sederhana, menjadikannya opsi bisnis yang menghasilkan nilai ekonomi yang berharga. UMKM dapat dimulai dengan modal yang relatif kecil. Sebagai komponen tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, UMKM memiliki peran vital dalam memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu, UMKM berfungsi sebagai fondasi pembangunan ekonomi yang melibatkan partisipasi rakyat serta sebagai penggerak penyerapan tenaga kerja. Pemerintah Malang memberikan dukungan kuat bagi perkembangan UMKM dengan memanfaatkan platform digital. Platform ini digunakan untuk memperluas jangkauan pasar bagi produk-produk UMKM, memungkinkan mereka untuk terlibat dalam skala global dan memenuhi standar tertentu. Lebih dari 1.000 UMKM di Malang telah memanfaatkan platform pasar online, mencerminkan partisipasi di pasar global serta kemampuan mereka untuk menyediakan layanan melalui platform pengadaan elektronik (LPSE). Pemerintah Malang tidak hanya mempromosikan platform digital, tetapi juga menghadirkan solusi inklusi keuangan dan penguatan pemahaman finansial melalui inisiatif OJIR kepada pelaku UMKM.

"OJIR" adalah singkatan dari "*Ojok Percoyo Karo Rentenir*". Tujuan dari program OJIR adalah untuk meningkatkan taraf pendidikan masyarakat, terutama pelaku UMKM, agar mereka tidak

Copyright: Yulis Nurul 'Aini, Baroroh Lestari, Ludfi Djajanto, Evi Suwarni, Yekie Senja Oktora

terjebak dalam jerat utang rentenir. Penyediaan dana untuk UMKM di Malang diawasi oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), yang mengelola program kemitraan antara perusahaan besar dan UMKM. Diharapkan bahwa pelaksanaan program kemitraan ini mampu mendorong kemajuan usaha ini sehingga mencapai tingkat yang lebih tinggi.

Perkembangan yang cukup berarti terlihat pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kawasan kota Malang, karena kota ini termasuk salah satu tempat di Indonesia yang memiliki beragam UMKM di berbagai sektor usaha. Berdasarkan laporan Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan kota Malang tahun 2020, tercatat sekitar 9.870 unit usaha mikro aktif di wilayah tersebut, yang berada di provinsi Jawa Timur. Pengembangan UMKM di kota Malang didorong untuk bergabung dalam bentuk koperasi guna mengoptimalkan kemajuan.

UMKM yang beroperasi di wilayah Malang terbagi menjadi 17 subsektor dalam ranah Ekonomi Kreatif. Subsektor ini meliputi Pengembangan Permainan, Arsitektur, Desain Interior, Musik, Seni Rupa, Desain Produk, Mode, Kuliner, Film, Animasi dan Video, Fotografi, Desain Komunikasi Visual, Televisi dan Radio, Kriya, Periklanan, Seni Pertunjukan, serta Aplikasi dan Game. Produk-produk yang menjadi unggulan dari UMKM di Kabupaten Malang adalah terutama dalam bidang kuliner, furnitur berbahan kulit, cinderamata, dan kain batik.

Myzahro Collection merupakan salah satu UMKM yang ada di Malang bergerak dalam bidang fashion yang menyediakan baju muslim buat pria, wanita, dan anak-anak. Produk yang ditawarkan oleh Myzahro Collection ada berbagai jenis model yang sangat menarik bagi konsumen, dikarenakan my zahro collection mengikuti tren fashion terkini serta menyediakan berbagai model dress yang membuat penampilan semakin anggun dan elegan.

Myzahro Collection dalam menjalankan bisnisnya melakukan berbagai aktivitas operasi yaitu mencari supplier yang menyediakan barang dibutik, melakukan promosi untuk mengenalkan produk kepada pelanggan yang memerlukan biaya yang cukup besar, dan biaya operasional yang lain. Dalam mempertahankan bisnis Myzahro Collection harus mengatur pengeluaran biaya-biaya operasional butik. Pengaturan pengeluaran biaya-biaya operasional ini juga bertujuan untuk meminimalisasi biaya agar memperoleh keuntungan dan perencanaan anggaran dimasa yang akan datang. Pengaturan pengeluaran harus dimulai dengan melakukan pencatatan setiap transaksi, kemudian melakukan pembukuan, serta membuat laporan keuangan yang biasanya dilakukan setiap 6 bulan sekali atau setahun sekali. Laporan keuangan akan digunakan untuk mengevaluasi bisnis.

Berdasarkan pandangan yang dikemukakan oleh Munawir (2014), laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan informasi mengenai situasi finansial dan pencapaian yang telah dicapai. Laporan keuangan memperlihatkan gambaran posisi perusahaan pada titik waktu tertentu serta merefleksikan aktivitas operasionalnya dalam beberapa periode sebelumnya. Perspektif yang senada diungkapkan oleh Baridwan (2017), di mana tujuan pokok dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan data yang terkait dengan keadaan finansial, kinerja, dan perubahan posisi finansial perusahaan, yang memiliki manfaat yang besar dalam mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Konsep yang disampaikan oleh Subramanyam (2014) mengenai laporan keuangan mengindikasikan bahwa ini merupakan hasil yang timbul dari sebuah proses terstruktur yang mengikuti standar dan peraturan akuntansi yang berlaku, insentif yang memengaruhi para manajer, serta mekanisme pengelolaan dan pengawasan di dalam kerangka perusahaan. Dalam rangka memahami secara menyeluruh lingkungan di mana pelaporan keuangan dilaksanakan, esensial untuk memiliki pemahaman mendalam mengenai tujuan pokok dan konsep mendasar yang menjadi dasar dalam penyajian informasi akuntansi yang tercermin dalam laporan keuangan.

Pelaksanaan penyusunan laporan keuangan oleh entitas perusahaan tidak sekadar dilakukan secara asal-asalan, namun harus mengikuti norma dan standar yang berlaku. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan terstruktur dengan baik dan mampu dipahami secara jelas. Laporan keuangan memiliki peranan vital sebagai sumber informasi yang memvisualisasikan situasi keuangan sebuah perusahaan, dan lebih jauh lagi, informasi ini dapat diartikan sebagai refleksi performa finansial perusahaan itu sendiri (Fahmi, 2016). Segmen-segmen dari laporan keuangan meliputi beragam jenis, termasuk "laporan laba rugi, perubahan ekuitas, posisi keuangan, arus kas, serta paparan rinci dalam bentuk catatan-catatan mengenai laporan keuangan" (Martani et al., 2018).

Laporan Keuangan memegang peran sentral, yakni sebagai alat vital untuk mengukur hasil serta evolusi perusahaan dari periode ke periode, dan sebagai pengukur kemajuan perusahaan dalam mencapai tujuannya (Irham, 2016). Sekaligus, laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi terkait posisi keuangan, performa finansial, dan aliran kas suatu entitas

kepada sejumlah besar pihak yang menggunakan laporan ini dalam pengambilan keputusan ekonomi (Hans et al., 2016). Manfaat yang terdapat dalam laporan keuangan, seperti diungkapkan oleh Hutaeruk (2017), menggambarkan penyajian data terkait kondisi finansial, kinerja, serta perubahan posisi finansial entitas, yang memiliki pengaruh substansial dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pemangku kepentingan.

Laporan keuangan membawa informasi vital (Harahap, 2016) yang sangat diperlukan oleh para penerima laporan tersebut, termasuk di dalamnya adalah neraca dan laporan laba rugi. Unsur-unsur pokok dalam laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, dan Arus Kas. Neraca mengilustrasikan gambaran posisi keuangan perusahaan pada satu titik waktu tertentu. Sementara itu, laporan laba rugi merangkum pendapatan dan beban perusahaan selama suatu periode akuntansi, biasanya satu kuartal atau satu tahun. Dalam hal yang sama, arus kas bersih mencerminkan arus kas yang dihasilkan oleh perusahaan dalam rentang waktu yang telah ditentukan (Brigham & Houston, 2019).

Berdasarkan hasil interview awal dengan pemilik Myzahro Collection permasalahan yang dihadapi yaitu pertama, pencatatan keuangan yang kurang jelas. Pencatatan keuangan yang kurang jelas ini diakibatkan oleh penundaan pencatatan transaksi keuangan yang berupa pengeluaran dan pemasukan dibutik. Manfaat pencatatan yang dilakukan secara rutin yaitu pemilik mengetahui besarnya biaya operasional, komponen biaya produksi yang dapat diminimalisasi untuk memperoleh keuntungan yang lebih, dan mengetahui besarnya keuntungan setiap baju yang dijual. Kedua, minimalnya pengetahuan tentang akuntansi. Berdasarkan fenomena tersebut, sebagai pengabdian tertarik untuk bekerjasama dengan mitra bahwa penting dilakukan pelatihan dan pendampingan agar mereka secara mandiri mampu menyusun laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan.

Masalah utama yang dihadapi oleh mitra harus segera diselesaikan. Penyelesaian dapat dilakukan dengan cara melakukan pelatihan dan pendampingan bagi pemilik dan karyawan bagian keuangan (mitra) agar mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku secara umum. Manfaat dari pelatihan dan pendampingan yaitu diharapkan pemilik dan karyawan mengetahui ilmu tentang akuntansi dan keuangan, bisa melakukan pencatatan secara rutin terkait aktivitas pengeluaran dan pemasukan, serta membuat laporan keuangan secara mandiri.

## **METODE**

Pendekatan yang diadopsi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

### **1. Metode Ceramah**

Dalam metode ini, peserta diberikan informasi komprehensif mengenai esensi laporan keuangan dalam mengelola bisnis. Tahap awal dilaksanakan melalui sesi ceramah yang berlangsung selama 2 jam. Pengetahuan diberikan dengan cara penyampaian materi yang cocok dengan pedoman yang telah ditetapkan, dengan memberikan contoh konkret melalui penggunaan presentasi visual yang merinci penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

### **2. Model Tutorial**

Peserta pelatihan memperoleh materi mengenai langkah-langkah penyusunan jurnal umum, buku besar, dan laporan keuangan. Materi disajikan dalam format tutorial yang mencakup tahap praktik langsung. Tahap berikutnya, berdurasi 4,5 jam, melibatkan pelaksanaan tutorial serta sesi latihan praktikal.

### **3. Metode Diskusi**

Pada tahap ini, peserta pelatihan diberi kesempatan untuk berdiskusi mengenai kendala-kendala terkait dengan proses pembuatan laporan keuangan yang mereka hadapi. Tahap ini dijalankan melalui sesi diskusi selama 2 jam.

Melalui penerapan pendekatan ini, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan serta untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam merancang dan menggunakan laporan tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan masalah mitra yang telah diungkap diatas, kegiatan yang dilakukan dalam membantu menyelesaikan permasalahan mitra yaitu

- a. Memberi panduan praktis dalam wujud buku saku mengenai metode cepat dalam

menyusun laporan keuangan. Buku saku ini memuat uraian seputar “Definisi laporan keuangan, Tujuan laporan keuangan, Pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan, Ragam jenis laporan keuangan, Klasifikasi akun, Catatan transaksi, Buku besar, Menyeimbangkan saldo, Koreksi akun, Laporan neraca khusus, dan Langkah-langkah merangkai Laporan Keuangan.” Isi dan detail buku saku penyusunan laporan keuangan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1: Buku Saku Penyusunan Laporan Keuangan

- b. Diskusi materi Laporan Keuangan dengan Mitra. Diskusi ini dimulai dengan menyampaikan teori terkait tentang Memberikan penjelasan manfaat dari laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi Indonesia dan memberikan penjelasan cara penyusunan laporan keuangan. Gambar berikut ini menunjukkan proses diskusi dengan mitra.



Gambar 2: Fokus Group Diskusi (FGD)

- c. Pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan  
Pendampingan dilakukan dengan cara memberikan pelatihan menyusun laporan keuangan, dari cara mencatat transaksi setiap hari, membuat jurnal, membuku besar, membuat neraca saldo, dan laporan keuangan.

Dampak positif dari kegiatan pelatihan terkait laporan keuangan telah sesuai dengan pencapaian tujuan yang ditetapkan. Partisipan yang menghadiri pelatihan ini berhasil menggali pengetahuan dan ketrampilan dalam merancang laporan keuangan sesuai dengan standar Akuntansi Indonesia. Hasil

kontribusi dari mitra ini menghasilkan pemahaman berikut.

- a. Cara memahami dan membuat jurnal umum
- b. Cara menyusun buku besar
- c. Cara menyusun Neraca Saldo
- d. Cara melakukan penyusunan rekening
- e. Cara menyusun neraca lajur
- f. Tahapan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi Indonesia

## **SIMPULAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan Menuju Kemandirian UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) melalui Pelatihan Laporan Keuangan Pada Pusat Gamis Dan Hijab Termurah Myzahro Collection telah terselenggara dengan baik dan berjalan sesuai dengan rencana. Pelatihan memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan.

Mengacu pada hasil evaluasi pelatihan yang telah dilaksanakan, kami memberikan saran kepada mitra untuk mengadakan pendalaman lebih lanjut terkait aspek laporan keuangan. Selain itu, kami merekomendasikan agar tim kasir dari tim mitra turut ambil bagian dalam serangkaian workshop yang spesifik membahas mengenai laporan keuangan yang relevan dengan operasional Toko. Kami juga menyarankan pentingnya mencatat secara rutin setiap transaksi harian serta memisahkan barang-barang berdasarkan kode barang yang telah diatur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting (Kedelapan)*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15th*. Cengage.
- Fahmi, R. A. (2016). Penerapan Laporan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Fakir Miskin Daarul Aytam Situbondo. *S1 Universitas Muhammadiyah Jember*, 45.
- Hans, K., Wahyuni, E. T., Syamsul, M., Siregar, S. V., & Uli, R. (2016). Akuntansi keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS Buku 1. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Harahap, S. S. (2016). Analisis kritis laporan keuangan. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Hutauruk, M. R. (2017). Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting. *Jakarta Barat: Indeks*.
- Irham, F. (2016). Pengantar manajemen keuangan. *Alfabeta. Bandung*.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., & Aria Farahmita, E. T. (2018). *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK, Buku 1*.
- Munawir, S. (2014). Analisa Laporan Keuangan (Keempat). *Yogyakarta: Liberty Yogyakarta*.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial statement analysis*. Không nhà xuất bản.